

**PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

**OLEH USTADZ AGAM FACHRUL**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Silfina Rohmatillah  
205103010022  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

**2024**

**PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH**

**OLEH USTADZ AGAM FACHRUL**

**SKRIPSI**

diajukan kepada UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Silfina Rohmatillah  
NIM: 205103010022

Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

  
Zayyinah Haririn, S.Sos.I., M.Pd.I.  
NIP. 198103012023212017

**PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
OLEH USTADZ AGAM FACHRUL**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Fakultas Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua  


Achmad Faesol, M.Si.  
NIP.198402102019031004

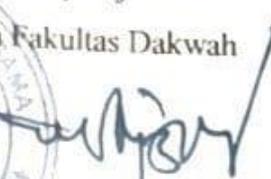
Sekretaris  


Ani Qotuz Zuhro Fitriana, S.E., M.M.  
NIP.199602242020122007

Anggota :

1. Dr. Achmad Fathur Rosyid, S.Sos., M.Si.
2. Zayyinah Haririn, S.Sos.A., M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah  
  
Dr. Fawazmil Umam, M.Ag.  
NIP.197302272000031001

## MOTTO

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ  
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya : (Yaitu orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang munkar dan kepada Allah lah kembali segala urusan. (Q.S Al-Hajj : Ayat 41)\*)



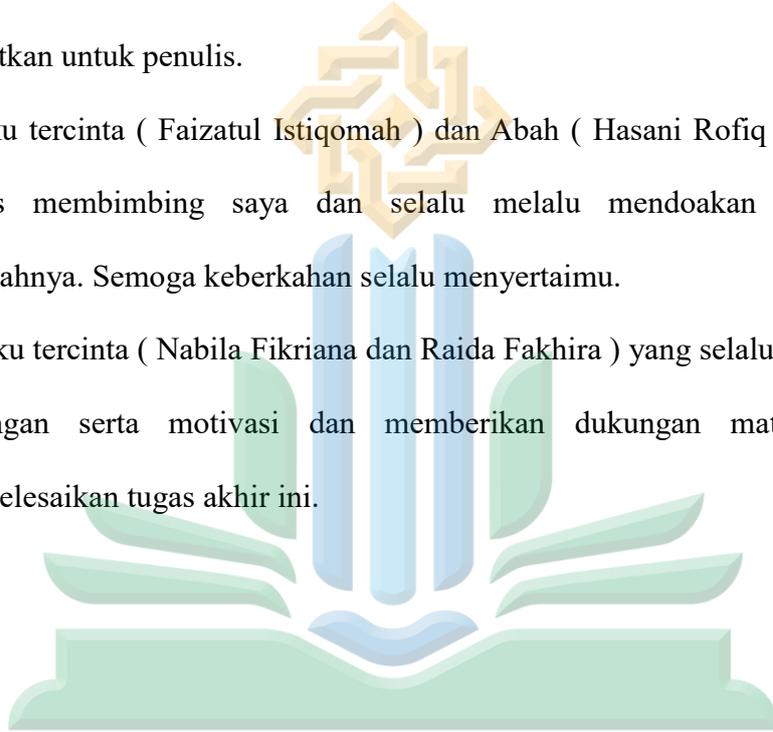
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Tim Penyusun, Terjemah Al-Qur'an Al-Hufaz ( Bandung: Media Cetak, 2021).

## PERSEMBAHAN

1. Nenek ( Nyai Hj Siti Zaenab) dan alm. Kakek tercinta (KH. M. Ainul Yaqin) yang telah ikhlas merawat dan membiayai pendidikan penulis hingga ke perguruan tinggi dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu beliau panjatkan untuk penulis.
2. Umiku tercinta ( Faizatul Istiqomah ) dan Abah ( Hasani Rofiq ), yang telah ikhlas membimbing saya dan selalu melalu mendoakan saya setiap langkahnya. Semoga keberkahan selalu menyertaimu.
3. Adikku tercinta ( Nabila Fikriana dan Raida Fakhira ) yang selalu memberikan dorongan serta motivasi dan memberikan dukungan material dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis panjatkan bahwa kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ustad Agam Fachrul“ sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar, shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari pihak berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada. :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Zayyinah Haririn, S.Sos.I., M.Pd.I. dosen pembimbing atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
5. Seluruh dosen serta staff karyawan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan mendidik

peneliti dengan baik, serta pelayanan yang ramah dan baik selama menempuh di pendidikan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

6. Agam Fachrul yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
7. Semua teman, saudara, guru, dosen, ustad/ ustadzah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.
8. Sahabat sejak TK (Nia Krisdayanti) terima kasih telah memberi semangat dalam setiap pengerjaan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dorongan, kontribusi dalam kelancaran penelitian saya. Terucap banyak terima kasih, semoga Allah yang melimpahkan balasan lebih baik dan senantiasa memudahkan segala urusannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 16 Juli 2024  
Peneliti

Silfina Rohmatillah  
NIM. 205103010022

## ABSTRAK

**Silfina Rohmatillah, 2024** : Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ustad Agam Fachrul.

**Kata Kunci** : Aplikasi Tik Tok, Media Dakwah, Metode Dakwah.

Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah ini bertujuan untuk menyebar luaskan tentang ajaran – ajaran Islam melalui media sosial salah satunya yang digunakan oleh Ustad Agam Fachrul ialah aplikasi Tik Tok, karena aplikasi Tik Tok saat ini banyak diminati oleh para remaja sampai tua. Ajaran Islam yang diajarkan oleh Ustad Agam Fachrul ialah hanya tema satu yaitu tentang sholat, tetapi ustad Agam Fachrul menggabungkan materi lain tidak hanya berpatok kepada sholat.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ustad Agam Fachrul.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud adalah untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Analisis data kualitatif, keabsahan data berupa triangulasi sumber.

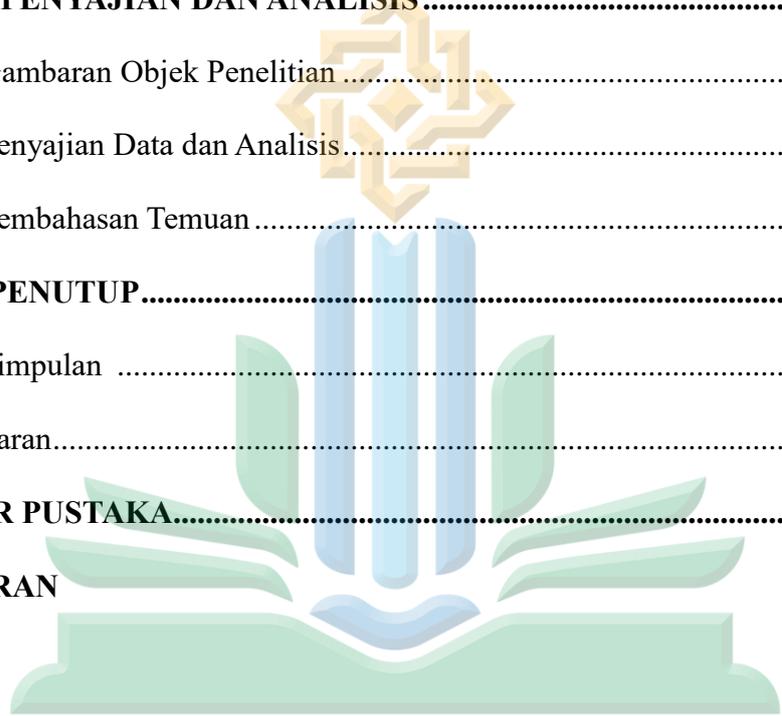
Penelitian ini memperoleh simpulan : 1) Cara Ustad Agam Fachrul memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang sekarang banyak diminati oleh para remaja hingga tua salah satunya Tik Tok dengan cara berdakwah tentang ajaran-ajaran agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	34
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan Temuan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Adam dan Hawa. Komunikasi juga dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya sengaja maupun tidak sengaja. Komunikasi ini juga tidak terbatas pada bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Karena itu kita berada dalam suatu situasi berkomunikasi, maka kita memiliki beberapa kesamaan dengan orang lain, seperti kesamaan bahasa atau kesamaan arti dari simbol-simbol yang digunakan dalam berkomunikasi.<sup>1</sup>

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yakni (دعوة). Dalam Al-Qur'an kata dakwah bisa diartikan dengan bermacam-macam makna. Namun kata dakwah kerap kali diartikan dengan mengajak, menyeru, memanggil, meminta, dan mengundang. Beberapa arti tersebut dapat diketahui bahwa dakwah merupakan kegiatan persuasif yakni mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah pada adanya kemungkaran.<sup>2</sup>

Dakwah berarti memanggil, mempersilahkan, memohon dan menyebarkan baik ke arah yang baik maupun buruk. Pengertian istilah dakwah merupakan suatu aktivitas untuk mengajak orang kepada ajaran Islam yang

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara , Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

<sup>2</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004).

dilakukan secara damai, lembut, konsisten, dan penuh komitmen. Cakupan dakwah lebih luas daripada pengertian tabligh dakwah meliputi dakwah verbal (dakwah bil lisan) dan dakwah nonverbal (bil-hal) sedangkan tablig hanya meliputi ajakan secara verbal.

Secara istilah, dakwah mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas. Ajaran Islam dan nilai-nilainya disajikan dengan menjelaskannya kepada masyarakat agar mereka dapat memahami dan menyetujui kandungan pesannya sehingga mereka dapat mengamalkannya. Dakwah berupaya untuk membawa masyarakat ke arah kebajikan yang dinamis dan seimbang dengan menegakkan dan menyempurnakan kepribadian yang ber-akhlakul karimah. Dakwah merupakan suatu proses internalisasi, transmisi, difusi, dan transformasi Islam yang melibatkan antara lain komunikator dakwah (da'i), komunikan dakwah (mad'u), pesan, konteks dan respons untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik, selamat di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Islam adalah agama Rahmatan lil alamin yang mengajarkan tentang dakwah, Rasulullah SAW sendiri diturunkan ke dunia untuk melakukan dakwah, gunanya mengubah masyarakat arab jahiliyah waktu itu menjadi masyarakat yang lebih baik.<sup>4</sup> Penjelasan di atas kita dapat melihat bahwa Rasulullah SAW datang dalam kehidupan dunia ini tak lain membawa risalah dakwah untuk mengajak umat manusia menuju kejalan yang benar, bahkan

---

<sup>3</sup> Dr Bambang Saiful Ma'arif, Komunikasi Dakwah. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.

<sup>4</sup> Sayyid Muhammad Nuh, Dakwah Fardhiyah (Solo : Era Adicipta Intermedia, 2011)

tidak hanya mengajak akan tetapi, juga menganjurkan dan menyuarakan manusia agar menerima kebaikan dan petunjuk yang ada di dalam islam.<sup>5</sup>

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah Islam. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan-pesan dakwah. Suatu pesan walaupun baik, tetapi dalam menyampaikan dengan menggunakan metode yang tidak benar, pesan tersebut bisa ditolak oleh penerima pesan.<sup>6</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya ; Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. ( Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 ).

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Allah SWT meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah.

Media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber, hal itu karena melihat media sosial yang ada tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber. Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi

<sup>5</sup> Sfrodin Halimi, Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an anatar Edialis Aqurani dan Realitas Sosial (Semarang: WalisongoPres. 2008 ).

<sup>6</sup> Asmuni Syukir, Op. Cit., Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.

sebagaimana definisi yang selama ini diketahui. Terdapat beberapa media sosial yang berkembang pada saat ini yaitu Tik Tok, Facebook, Instagram, dan You Tube. Peneliti lebih fokus pada media sosial Tik Tok karena di antara media sosial lainnya Tik Tok merupakan aplikasi yang banyak diminati oleh kalangan remaja sampai tua.<sup>7</sup>

Beberapa media sosial yang sangat mendunia pada zaman sekarang salah satunya media sosial Tik Tok, Tik tok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik dan bisa digunakan oleh para pengguna. Aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa membuat menarik perhatian banyak orang. Aplikasi tik tok ini memiliki dukungan musik yang banyak, sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, video unik dan banyak kekreatifan lainnya. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakaiannya untuk membuat video musik pendek, aplikasi ini diluncurkan pada bulan September tahun 2016 yang dikembangkan oleh Developer asal Cina yakni Zhang Yiming dan aplikasi tik tok ini mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Untuk itulah peneliti lebih tertarik kepada media sosial Tik Tok.<sup>8</sup>

Banyak sekali pendakwah muda yang menggunakan teknologi media sosial salah satunya adalah ustad Agam, ustad Agam ini merupakan da'i muda yang berasal dari Cimahi, beliau berhasil memikat jamaah di kalangan

---

<sup>7</sup> Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020.

<sup>8</sup>Armylia Malimbe Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021.

generasi milenial karena cara beliau berdakwah bersikap lemah lembut kepada para jamaah. Beliau sering kali membuat konten dakwah di Tik tok dengan memiliki pengikut kurang lebih 1,5 juta pengikut hingga beliau viral di media sosial tersebut. Selain itu dakwah yang dilakukan Ustad Agam mudah di terima oleh kalangan milenial karena beliau juga berhasil menerapkan metode yang dilakukan oleh Rasulullah dengan menggunakan cara lemah lembut dan menyesuaikan tempat , keadaan hingga usia para pendengar dakwahnya. Materi dakwah yang beliau sampaikan juga sangat dekat dengan keseharian dan gaya enak muda zaman sekarang, sehingga mudah dimengerti.<sup>9</sup>

Alasan peneliti memilih konten dakwah ustad Agam Fachrul sebagai subjek peneliti, karena pada konten ustad Agam Fachrul di media sosial salah satunya Tik Tok ini sangat menarik. Ketertarikan peneliti pada konten dakwah ustad Agam Fachrul pada satu tema yang telah ditetapkan yaitu sholat dengan durasi video hanya 1 menit tetapi bisa menjelaskan dengan sempurna, hal ini membuat peneliti semakin penasaran untuk di jadikan sebagai penelitian tersebut. Menurut artikel kompas.com Jumlah Pengguna Aktif Bulanan Tik Tok Terungkap pada (2021, 19 April) yang diakses pada Juni 2021 diketahui bahwa jumlah pengguna aktif bulanan, Tik Tok tercatat mencapai 732 juta pada Oktober 2020. Tik Tok juga mengungkapkan jumlah MAU mereka di Amerika Serikat yang mencapai 100 juta pengguna dari total. Jumlah ini cukup besar, apalagi Tik Tok sendiri menghadapi sejumlah

---

<sup>9</sup> Sumber Artikel berjudul "Profil dan Biodata Ustadz Agam Fachrul, Pendakwah Muda yang Viral Karena Tausiyah Lewat TikTok", <https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-702211769/profil-dan-biodata-ustadz-agam-fachrul-pendakwah-muda-yang-viral-karena-tausiyah-lewat-tiktok?page=all>

“serangan politik diplomatik” dari pemerintah AS di bawah kepemimpinan Donald Trump. Sejak akhir Juli 2020 hingga Oktober 2020, Tik Tok berhasil menambah sekitar 14,3 juta pengguna aktif bulanan di seluruh dunia setiap bulannya.<sup>10</sup>

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Cara Memanfaatkan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ustad Agam Fachrul ?
2. Bagaimana Metode Ustad Agam Fachrul Berdakwah di Aplikasi Tik Tok?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi serta fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah oleh ustad Agam Fachrul .
2. Untuk mendeskripsikan metode ustad Agam Fachrul berdakwah di aplikasi Tik Tok.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan deskriptif, maka peneliti menentukan tujuan penelitian yang dikaji. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat wawasan akademik terkait pembelajaran manfaat aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ust Agam Fachrul.

---

<sup>10</sup> Janisa Kusumawati, “Pemanfaatan Aplikasi TIK TOK Sebagai Media Dakwah Islam Bagi Generasi “Z”, Jurnal penelitian dan pemikiran Islam, No. 3 (Juli, 2024) : 275.

## 2. Manfaat praktis

- a. Mendorong realisasi diri dalam kemajuan penelitian ilmiah di bidang pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam hal pemanfaatan Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ust Agam Fachrul.
- b. Mengembangkan cara berpikir dan menulis baru tentang fenomena yang telah terjadi.
- c. Memenuhi salah satu syarat yang paling penting ketika melaksanakan gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Kyai Achmad Shiddiq Jember.

## E. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi yang perlu ditegaskan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti :

### 1. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok

Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber sumber belajar. Pemanfaatan juga diartikan bahwa sejauh mana seseorang percaya menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya.

Kemanfaatan juga merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.<sup>11</sup>

Sedangkan aplikasi Tik Tok merupakan media sosial yang paling banyak diminati saat ini, mulai dari anak-anak hingga usia dewasa, termasuk kalangan publik figur. Tik Tok menjadi media untuk mengasah kreativitas para pengguna aplikasi dengan menampilkan beragam video

---

<sup>11</sup> Habib hanafi, dkk., “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM”, Artikel Diakses pada tanggal 25 oktober 2019.

dengan konsep yang sederhana untuk menyampaikan pesan-pesan tersirat para pembuat konten.<sup>12</sup>

Hal ini menjadi salah satu tanda betapa besarnya yang dapat ditimbulkan oleh generasi milenial bagi dunia dakwah. Salah satu alasan penggunaan aplikasi Tik Tok banyak digemari adalah aplikasi ini mampu menyebar luaskan beragam jenis informasi terkait hal-hal yang sedang terjadi di belahan dunia dalam bentuk singkat dan mudah dipahami. Adapun konten dakwah yang mulai muncul pada beranda Tik Tok mendapatkan perhatian yang baik sehingga diharapkan dengan adanya konten kreator yang terjun dalam dakwah Islam mampu menambah pengetahuan, seorang muslim mulai dari konten-konten Islam seputar sejarah Islam.

## 2. Media Dakwah

Media dakwah merupakan cara penyampaian pesan dakwah dari da'i kepada mad'u melalui alat atau media untuk menyesuaikan karakteristik mad'u. Pada era milenial saat ini da'i sangatlah perlu menggunakan teknologi yang berkembang pesat dengan menggunakan media sosial yang memudahkan da'i menyampaikan pesan dakwahnya dan mad'u juga dapat menerima pesan tersebut hanya dengan menggunakan koneksi internet yang terhubung dengan media sosial yang dimiliki dengan itu da'i maupun mad'u dapat meminimalisir waktu untuk memberi dan menerima pesan dakwah yang sangat bermanfaat. Pesan-

---

<sup>12</sup> Rona Ferira, "Analisis Aplikasi Tik Tok Sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Milenial", Jurnal Dakwah dan Komunikasi Juni 2022.

pesan yang disampaikan oleh da' i untuk mad' u yang berisi hal-hal ajakan untuk menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya, ajakan untuk selalu berbuat kebaikan. Dalam hal ini da' i perlu memberi materi dakwah sesuai kebutuhan suatu kelompok dengan tetap mempertimbangkan sumber yang jelas yaitu al-Qur'an dan sunnah atau dalil yang ada<sup>13</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>13</sup> Lilis Kurnia, “ Media Dakwah Generasi Milenial Era Digital “, Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan,

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul yang peneliti pilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Riska Amelia (2021) melakukan penelitian dengan judul “ Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tik Tok “ yang membahas pada dakwah dan analisis makna denotasi, konotasi dan motos yang disampaikan oleh Husain Basyaiban dengan kontennya yang bertema toleransi beragama. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam konten tiktok Husain Basyaiban mengenai toleransi beragama adalah saling menghormati antar umat beragama, berhati-hati dengan menjaga akidah, tidak berburuk sangka terhadap agama selain Islam. Analisis makna denotasi, konotasi dan motos dalam konten tiktok Husain Basyaiban menyimpulkan bahwa terdapat beberapa makna yang tertuang didalam video Husain tersebut. Menggunakan tangan kiri di beberapa aktivitas dapat menimbulkan perspektif berbeda dari orang lain, hal seperti itu membuat nilai yang jelek bagi jamaahnya. Namun di sisi lain menunjukkan suatu bentuk ketegasan Husain dalam menyampaikan dakwahnya kepada orang lain karena sebagian pengguna Tik Tok tidak menunjukkan sikap bertoleransi terhadap umat beragama lainnya.<sup>14</sup> Media Tik Tok yang digunakan sebagai media dakwah sama-sama diteliti dalam

---

<sup>14</sup> Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tik Tok, Skripsi Online ( Jambi : Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021 )

penelitian yang diteliti penulis. Meskipun ada perbedaan, tujuan penelitian Riska Amelia adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam konten tik tok Husain Basyaiban serta makna denotasi, konotasi, dan mitosnya. Sementara itu, tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui alasan mengapa mereka memilih media dakwah di tik tok, proses pembuatan konten, dan metode untuk menentukan tema.

2. Dinda Rizky Hayati, ( 2021) melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis” fokus penelitian ini adalah 1. Mengapa Muhammad Ikhwan Mukhlis pilih media dakwah Tik Tok, 2. Bagaimana proses pembuatan Tik Tok sebagai media dakwah Islam pada akun @ikhwanmukhlis\_, 3. Bagaimana cara menentukan tema-tema dakwahnya. Dinda Rizky Hayati menyimpulkan bahwa alasan Ikhwan Mukhlis berdakwah di Tik Tok adalah Pada zaman sekarang, media sosial adalah media yang tidak dapat dipisahkan dengan internet dan kehidupan manusia. Media sosial didefinisikan sebagai platform di internet yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi, berbagi, bekerja sama, dan berinteraksi secara virtual dengan orang lain. Oleh karena itu, saat ini banyak aktivitas yang memanfaatkan media sosial, seperti yang dilakukan Ikhwan Mukhlis dengan menggunakan tiktok sebagai platform dakwah mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Ikhwan Mukhlis tentang alasan memilih dakwah secara online daripada offline, kegiatan online menggunakan media sosial lebih mudah dan efektif saat ini. Ikhwan Mukhlis memilih berdakwah

secara online dan menggunakan media Tiktok, dengan tujuan supaya orang-orang yang menganut agama Islam bukan hanya tertera pada KTP saja, seperti yang diungkapkan olehnya. Persamaan penelitian ini adalah meneliti sama-sama meneliti aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini adalah yang diteliti Ikhwan Mukhlis sedangkan peneliti, lebih memilih Ust Agam Fachrul

3. Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida ( 2021 ) yang melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen” IAI Sunan Kalijogo Malang “ penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa tik tok dapat digunakan sebagai media dakwah dalam dua cara: sebagai media komunikasi dan sebagai media dakwah. Kesimpulannya, Tik tok dapat dikatakan efektif sebagai media dakwah, ketika digunakan dengan baik sesuai syariat Islam. Secara keseluruhan dakwah di Tik tok merupakan dakwah milenial mampu menciptakan dakwah yang inovatif yang mampu menarik perhatian followers untuk membagikan ke media sosial yang mereka miliki.<sup>15</sup> Persamaan antara kedua penelitian adalah terkait penggunaan media Tik tok sebagai media dakwah. Tujuan penelitian Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida adalah untuk mengetahui manfaat penggunaan media Tik tok

---

<sup>15</sup> Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, ( Malang : IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021 ).

sebagai media dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, sedangkan tujuan penelitian penulis adalah untuk menentukan tema pada konten.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Riska Amelia	Pesan Dakwah Husain Basyaiban dalam Konten Tiktok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metodologi kualitatif dan meneliti media Tik Tok yang dimanfaatkan sebagai media dakwah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam konten Tik Tok Husain Basyaiban serta makna denotasi, konotasi dan mitosnya</li> <li>sedangkan peneliti adalah untuk mengetahui alasan memilih media dakwah Tik Tok dan bagaimana proses pembuatan kontennya dan penentuan serta</li> </ul>

				tema dakwah yang dilakukan oleh Ust Agam Fachrul.
2.	Dinda Rizky Hayati	Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan an metodologi kualitatif dengan analisis naratif</li> <li>• sama-sama meneliti aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• meneliti ikhwan mukhlis</li> <li>• sedangkan peneliti lebih memilih kepada ust Agam Fachrul</li> </ul>
3.	Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida	Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan an metodologi kualitatif dengan analisis naratif</li> <li>• Menganalisis alur pada suatu narasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek yang diteliti adalah untuk dosen</li> <li>• Objek yang diteliti adalah konten Ust Agam Fachrul</li> </ul>

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian ini adalah penelitian lanjutan atau pengembangan dari penelitian sebelumnya dan menjadi berbeda dengan penelitian terdahulu karena peneliti lebih fokus pada pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ust Agam Fachrul. Sementara masing-masing pemaparan ketiga penelitian terdahulu dengan tema yang sama tetapi beda subjek, sedangkan peneliti lebih fokus pada subjek yang trending pada era sekarang yaitu Ustad Agam Fachrul.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Aplikasi Tik Tok**

#### **a. Pengertian Tik Tok**

Tik tok merupakan sebuah media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Tik Tok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya.

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur. Aplikasi Tik Tok ini merupakan aplikasi yang juga bisa

melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.<sup>16</sup>

### **b. Sejarah Tik Tok**

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut (jumlah aplikasi paling banyak diunduh) mengalahkan aplikasi populer lain semacam You Tube, Whatsapp, Facebook dan Instagram. Mayoritas pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah atau bisa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah di blokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapat banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.<sup>17</sup>

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tik Tok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai, dan kebutuhan juga minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi

---

<sup>16</sup> <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> diakses pada hari Jum'at 28 Mei 2021.

<sup>17</sup> Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", :433.

yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, hal-hal baru ketidakasingan suatu objek.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi (2009:101) perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok.

#### 2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok.

## 2. Media

### a. Pengertian Media

Menurut Rulli Nasrullah (2020, hlm 3 ) secara sederhana istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun, semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio yang merupakan media audio dan televisi sebagai media audio-visual merupakan representasi dari media elektronik dan internet merupakan representasi dari media online atau di dalam jaringan.

Menurut Rulli Nasrullah (2020, hlm 3 ), terlepas dari cara pandang melihat media dari bentuk dan teknologinya, pengungkapan media bisa dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri. Proses terjadinya komunikasi memerlukan tiga hal yaitu objek, organ dan medium. Saat menyaksikan sebuah program televisi, televisi adalah objek dan mata adalah organ. Perantara antara televisi dan mata adalah gambar

atau visual. Contoh sederhana ini membuktikan bahwa media adalah wadah untuk membawa pesan dari proses komunikasi.<sup>18</sup>

## b. Karakteristik Media Sosial

Media sosial mempunyai beberapa karakteristik di antara lain jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial dan konten oleh pengguna.

### 1) Jaringan

Kata jaringan (network) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (hardware) lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung termasuk di dalamnya perpindahan data. Akan tetapi, kata ini berkembang dari sekedar istilah yang digunakan dalam teknologi komputer menjadi istilah yang akrab digunakan dalam kajian budaya maupun sosial.<sup>19</sup>

### 2) Informasi

Informasi menjadi entitas yang penting dari media sosial sebab tidak seperti media-media lainnya di internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi

---

<sup>18</sup> Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020.

<sup>19</sup> Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : 16.

menjadi komoditas dalam masyarakat informasi . informasi di produksi, dipertukarkan, dan dikonsumsi yang menjadikan informasi itu komoditas bernilai sebagai bentuk baru dari kapitalisme yang dalam pembahasan sering disebut dengan berbagai istilah.<sup>20</sup>

### 3) Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apa pun. Setiap informasi apa pun yang diunggah di facebook, sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa diakses.

### 4) Interaksi

Karakter dasar media sosial adalah terbentuknya jaringan antarpengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antarpengguna tersebut. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda jempol 'like' di Facebook. Sebuah video yang diunggah di laman YouTube bisa jadi mendapatkan banyak komentar bukan dari pengguna yang sengaja mengunjungi laman YouTube, melainkan melalui platform lainnya.

---

<sup>20</sup> Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : 19

Secara teori kata interaksi didekati dalam beberapa makna yakni :

a. Interaksi merupakan sebuah struktur yang menghubungkan khalayak maupun teknologinya yang dibangun dari perangkat keras maupun perangkat lunak dari berbagai sistem media. b. Interaksi memerlukan individu sebagai human agency. Perangkat teknologi seperti media sosial lebih banyak sekadar menjadi sarana atau alat yang sepenuhnya bisa digunakan oleh khalayak. c. Interaksi menunjukkan sebuah konsep tentang komunikasi yang terjadi antara pengguna yang termediasi oleh media baru dan memberikan kemungkinan-kemungkinan baru yang selama ini ada dalam proses komunikasi interpersona. d. Interaksi juga bisa diartikan sebagai konsep yang menghapuskan sekat atau batasan ruang dan waktu. interaksi di ruang virtual bisa menjadi kapan saja dan melibatkan pengguna dari berbagai wilayah (gane dan beer).<sup>21</sup>

##### 5) Simulasi

Sementara untuk memahami simulasi bisa ditelusuri dari karya Jean Baudrillard, *Simulations and Simulacra* (1994). Baudrillard mengungkapkan gagasan simulasi bahwa kesadaran akan yang real di benak khalayak semakin berkurang dan tergantungnya dengan realitas semu. Kondisi ini disebabkan oleh imaji yang disajikan media secara terus menerus. Khalayak seolah-olah tidak bisa membedakan antara yang nyata dan yang ada di layar .

<sup>21</sup> Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : Hal 25.

6) Konten oleh pengguna

Konten oleh pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten di ruang yang disebut Jordan sebagai “ their own individualised place”, tetapi juga mengonsumsi konten yang di produksi oleh pengguna lain.

### 3. Dakwah

#### a) Pengertian Dakwah

Secara etimologis atau menurut asal katanya, istilah dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk masdar dari kata da'a - yad'u - dakwah yang berarti seruan, ajakan atau panggilan juga undangan. Menurut terminologi dakwah berarti proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia tersebut mencakup kehidupan material duniawi dan spiritual.<sup>22</sup>

Menurut Toha Yahya Omar, Dakwah adalah segala upaya untuk mengkomunikasikan kepada individu atau komunitas Muslim tentang pandangan dan tujuan hidup menurut prinsip-prinsip Islam, yang meliputi melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan yang buruk, dengan menggunakan berbagai metode dan media, serta membimbing kehidupan sosial dan politik.<sup>23</sup> H. Hamzah Ya'qub mendefinisikan

<sup>22</sup> Sofyan Hadi, “Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metodologi”, (Agustus 2012) : 10.

<sup>23</sup> Dini Maulina, “Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan” , Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam (Januari 2021) : 105.

dakwah sebagai mengajak umat manusia dengan kebijaksanaan dan hikmah untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.<sup>24</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah usaha komprehensif yang ditujukan kepada individu atau kelompok, baik muslim maupun nonmuslim, untuk mengajak melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan dengan memanfaatkan metode dan media komunikasi.

#### **b) Metode Dakwah**

Dakwah dibagi menjadi 3 macam yaitu dakwah dengan Al Hikmah, Al-Mau'idzah Al-Hasanah, Al-Qolam.<sup>25</sup>

1. Dakwah bil-Lisan, atau dakwah dengan ucapan yang meliputi ceramah, khotbah, diskusi, nasehat, dan lain sebagainya.
2. Dakwah bil-Hal adalah berdakwah melalui tindakan yang dapat dijadikan keteladanan contoh perbuatan yang bisa dicontoh seperti sedekah dan lain sebagainya.
3. Dakwah bil-Qalam adalah berdakwah dengan tulisan seperti menulis dakwahnya melalui surat kabar, majalah, buku dan keterampilan menulis online.

Sebuah metode dalam berdakwah merupakan point penting dengan pemilihan metode yang pas dan sesuai dengan kondisi mad'u menjadikan sebuah dakwah menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam surah An-Nahl Ayat 125 :

<sup>24</sup> Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Perenda Media,2004), 2.

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Amzah, Jakarata: 2009) : 10-12.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”. (QS. An-Nahl :125).<sup>26</sup>

Memberikan petunjuk cara-cara dakwah, antara lain :

a) Bil-Hikmah

Dakwah bi al-hikmah yang berarti dakwah bijak mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad’u nya. Hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural mad’u nya.<sup>27</sup>

Menurut Muhammad Husain Yusuf,<sup>28</sup> dakwah dengan hikmah berarti dakwah yang disesuaikan dengan kadar akal, bahasa, dan lingkungan para pendengarnya. Sebab, manusia secara fitrah terdiri atas tiga macam salah satunya adalah manusia yang secara fitrah memiliki tendensi pada kebenaran. Dengan demikian, ia menerima dakwah dengan mudah, selama dakwah itu tegak dan dijalankan sesuai dengan proporsinya. Ia tidak akan terbelit-belit dalam menyambut

<sup>26</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung :2006) : 383.

<sup>27</sup> Awaludin Pimay Dan Fania Mutiara Savitri, “Dinamika Islam Di Era Modern”, Jurnal : Ilmu Dakwah, Vol. 41 No. 1, (2021), :47.

<sup>28</sup> Muhammad Husain Yusuf, Di balik Strategi Dakwah Rasulullah, terjemah Syukriadi Sambas dan Rosihon Anwar (Bandung: Mandiri Press, 1999), : 48.

dakwah dan tidak ragu untuk membelanya demi berjuang di jalan Allah seperti yang dilakukan generasi pertama Islam.

b) Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Mau'idzah hasanah biasanya diartikan sebagai ucapan yang beri petunjuk, sebuah cerita, peringatan, yang berisi sebuah pesan positif yang bisa digunakan untuk pegangan pedoman petunjuk untuk menggapai sebuah keselamatan hidup di dunia maupun akhirat.<sup>29</sup>

Menurut Yakub (1997: 122), dakwah dengan pendekatan mauidhah hasanah harus memperhatikan faktor-faktor berikut : pertama, tutur kata yang lembut sehingga terkesan di hati. Kedua, menghindari sikap tegar dan kasar. Ketiga, tidak menyebut-nyebut kesalahan yang telah dilakukan oleh orang-orang yang didakwahi karena boleh jadi hal itu dilakukan atas dasar ketidaktahuan atau dengan niat baik.

c) Al-Mujadalh Bil-Lati Hiya Ahsan

Metode dakwah ketiga yang di sodorkan Al-Qur'an dalam surah An-Nahl adalah wa jadilhum bi al-lati hiya ahsan yaitu upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.

Dalam pandangan Muhammad Husai Yusuf, cara dakwah ini diperuntukkan bagi manusia jenis ketiga, mereka adalah orang-orang yang hatinya di kungkung secara kuat oleh tradisi jahiliah yang

<sup>29</sup> M. Munir, "Metode Dakwah", (Jakarta : Kencana,2009): 15-16.

dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah.

**c) Fungsi Dakwah**

Dakwah memiliki fungsi yaitu diantaranya :

- I. Religius : artinya pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat mapu membangkitkan kesadaran akan keberadaannya sebagai hamba Allah dan Khalifatullah, sehingga segala aktifitas hidup selalu di dasarkan pada keridlaan Allah
- II. Edukatif : memberikan nilai pendidikan kepada masyarakat dalam proses pencapaian tingkat kesempurnaan yaitu ketinggian iman dan ilmu
- III. Protektif : melindungi masyarakat dari kecenderungan meninggalkan fitrahnya karena pada diri manusia ada potensi berbuat baik sekaligus berbuat jahat. Karena itu dakwah Islam harus ditujukan untuk membangkitkan potensi-potensi baik yang ada pada diri manusia dan mengurangi bahkan menghilangkan potensi jelek.
- IV. Afektif : pesan-pesan keagamaan ini mampu menumbuhkan akan kesenangannya kepada agama bukan justru menjauhkan diri dari agama itu sendiri sebagai beban kehidupan sehingga dalam melaksanakan seruan agama bukan disadari pada

keajiban semata tetapi lebih sebagai sebuah kebutuhan hidup material dan spiritual.<sup>30</sup>

#### d) Tujuan Dakwah

Drs. Abu Risman (1999 : 45 ) merumuskan tujuan dakwah adalah untuk memasyarakatkan ajaran Islam, agar manusia menjalani kebahagiaan hidup di dunia dan sejahtera di akhirat. Secara implisit, Dr. M. Quraish Syihab (1990 : 20) mengemukakan tujuan dakwah dalam melihat peran intelektual muslim sebagai unsur kontrol sosial (al-amr bi al- ma'ruf wa al-nahiy'an al-munkar) adalah sebagai berikut

1. Mempertebal dan memperkokoh iman kaum muslimin, sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau paham-paham yang membahayakan negara, bangsa dan agama, juga berusaha agar umat manusia terpanggil untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan mereka atas ajaran Islam
2. Meningkatkan tata kehidupan umat dalam arti yang luas dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama mewajibkan mereka untuk berusaha menjadikan hari esok lebih cerah dari hari ini.
3. Meningkatkan pembinaan akhlak umat Islam, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan bernegara.

---

<sup>30</sup> Sofyan Hadi, "Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metodologi", (Agustus 2012) : 13.

Dari beberapa tujuan diatas dakwah bertujuan untuk mewujudkan individu atau masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.<sup>31</sup>

#### e) **Unsur-Unsur Dakwah**

Unsur-unsur dakwah ialah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur itu adalah da'i (subyek dakwah), mad'u (obyek dakwah), thoriqoh (metode) dan atsar (efek dakwah).

##### 1. Da'i (Subyek Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'i sering disebut sebagai "Muballigh" (Orang yang menyampaikan ajaran Islam) akan tetapi, sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan di muka sebutan itu sebenarnya lebih sempit dari pengertian da'i yang sebenarnya. Da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa adanya da'i Islam sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.<sup>32</sup>

Menurut Abul A'la Al Maududi dalam bukunya hidup yang Islam (Tadzkiratudhu'atil Islam ) mengatakan bahwa sifat-sifat

<sup>31</sup> Sofyan Hadi, "Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metodologi", (Agustus 2012) : 15.

<sup>32</sup> Sofyan Hadi, "Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah" (Agustus 2012) : 51.

yang harus dimiliki da'i secara perorangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Sanggup menerangi musuh dalam dirinya sendiri yaitu hawa nafsu untuk taat sepenuhnya kepada Allah dan Rasul-Nya sebelum memerangi hawa nafsu orang lain.
- b) Sanggup berhijrah dari hal-hal maksiat yang dapat merendahkan dirinya di hadapan Allah dan hadapan masyarakat.
- c) Mampu menjadi uswatun hasanah dengan budi dan akhlakunya bagi masyarakat yang menjadi mad'unya.
- d) Memiliki persiapan mental sebagai berikut ( sabar, senang, cinta, dan menyediakan diri)<sup>33</sup>

## 2. Mad'u (Obyek Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u yaitu manusia

yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun secara kelompok baik manusia yang beragama Islam atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Mad'u (Obyek Dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri. Mad'u bisa dibagi-bagi

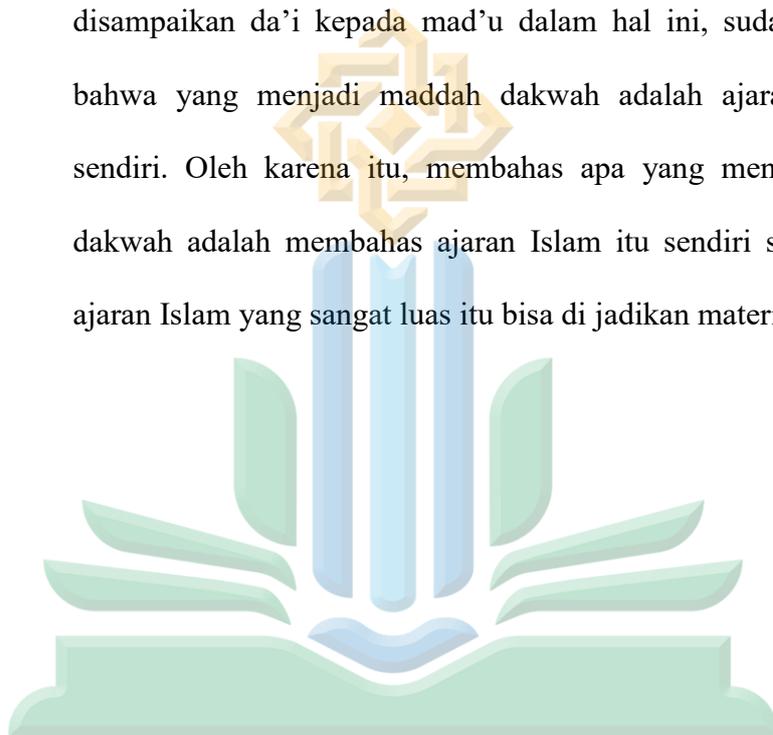
<sup>33</sup> Abul A'la Al Maududi, "Hidup Yang Islam : Tadzkiratudhu'atil Islam", (1984) : 36-

berdasarkan agama, status sosial, profesi, ekonomi, dan seterusnya.

34

### 3. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan dakwah atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u dalam hal ini, sudah dijelaskan bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Oleh karena itu, membahas apa yang menjadi maddah dakwah adalah membahas ajaran Islam itu sendiri sebab, semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa di jadikan materi dakwah.<sup>35</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>34</sup> Sofyan Hadi, "Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah" (Agustus 2012) : 60.

<sup>35</sup> Sofyan Hadi, "Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah" (Agustus 2012) : 65.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dan secara deskriptif, dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga peneliti mengumpulkan datanya. Penelitian ini nantinya akan menjelaskan tentang bagaimana cara memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai media dakwah oleh Ustad Agam Fachrul.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana pencarian akan di lakukan, lokasi pencarian, atau area di mana lokasi tersebut berada. Akan tetapi, peneliti melakukan penelitian melalui pengamatan (observasi) pada akun @heyouw0 di media sosial Tik Tok. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut ialah karena sebelumnya peneliti melakukan observasi dahulu melalui media sosial Tik Tok pada akun @heyouw0 dan peneliti memiliki pemahaman tentang fenomena yang unik di dalam konten video pada akun tersebut.

### C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi bahan penelitian adalah alur naratif yang terdapat pada konten video. Selain itu, isi dari narasi yang di konten tersebut juga akan dijadikan sebagai objek penelitian. Ustad Agam Fachrul ini merupakan pendakwah muda yang banyak penggemarnya, salah satu bukti dari banyaknya penggemar Ustad Agam Fachrul di akun Tik Tok nya memiliki kurang lebih 1,5 juta pengikut. Beliau berdakwah di media sosial Tik Tok ini dengan memiliki ciri khas yang sangat istimewa ialah melakukan dakwahnya dengan satu tema tetapi mencakup semuanya.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian dengan tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Adapun teknik yang dilakukan sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Observasi adalah sebuah metode atau teknik pengumpulan data yang memiliki mekanisme pengamatan langsung dengan melalui pencatatan yang sistematis di lokasi penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti dapat memahami konteks umum dari informasi yang terkandung untuk mendapatkan gambaran yang utuh.

Tujuan observasi ini untuk Mengamati langsung bentuk tema dan metode dakwah yang disampaikan melalui konten Tik Tok nya.

Observasi yang peneliti lakukan adalah melihat beberapa konten dakwah di tik tok yang kemudian peneliti sangat tertarik terhadap konten dakwah yang dilakukan oleh ustad Agam Fachrul di media tik tok dan juga di beberapa media lainnya akan tetapi peneliti di sini lebih tertarik kepada media tik toknya yang sekarang media ini banyak diminati oleh kalangan muda maupun tua.

Observasi yang peneliti lakukan adalah mengobservasi instrumen yaitu berupa catatan observasi berupa Like, Comment dan Share. Hasil dari data catatan observasi tersebut terbukti bahwa yang di lakukan oleh followers ust Agam Fachrul bersifat positif, maksud dari kata positif yaitu respond dari followers nya tersebut berisi pertanyaan tentang ajaran agama Islam.

Output yang di lakukan oleh peneliti adalah melakukan beberapa data observasi peneliti yang sudah lakukan dari konten beberapa konten ustad Agam fachrul sejak tahun 2020 sampai 2024. Kemudian peneliti melihat lebih lanjut konten tik tok dakwah dari akun ustad Agam selama 1 bulan hingga peneliti meyakinkan untuk lebih memilih konten tik tok dakwahnya ustad Agam sebagai subjek penelitian ini. Peneliti hingga meyakinkan akun Tik Tok Ustad Agam sebagai subjek peneliti dengan cara seringnya melihat media sosial Tik Tok tersebut kurang lebih 10 kali menonton postingan tersebut.

## 2. Data Sekunder

Dokumentasi yang diperlukan berupa dokumentasi terdahulu, dokumentasi terdahulu ini berisi video konten ustad Agam Fachrul sejak

awal membuat konten dan tidak menentukan pada satu tema. Awal mula ustad Agam Fachrul membuat konten dakwahnya sejak tahun 2020 dengan judul jangan lupa sholat berdurasi 5 detik yang berisi hanya foto dan kata-kata.

Tujuan adanya artikel, buku, berita online dan media untuk memperoleh informasi tambahan tentang profil dan aktivitas dakwahnya di media sosial. Instrumen pengumpulan data dan analisis artikel yang berkaitan untuk memahami persepsi publik atau media tentang metode dakwah.

Data yang diperoleh dari literatur lain di mana, peneliti menggunakan beberapa literatur yang relevan dan mendukung dari penelitian ini yaitu teori Tik Tok (Fatimah Kartini Bohang), media (Rulli Nasrullah), dan dakwah (Toha Yahya Omar).

#### **E. Analisis Data**

Netnografi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi interaksi sosial yang terjadi dalam jaringan sosial online, seperti media sosial, forum diskusi, atau komunitas online. Netnografi diperkenalkan oleh Robert Kozinets (1998) yang di definisikan sebagai “*the study of social networks through online interactions.*”

Menurut para ahli, metode netnografi memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari metode penelitian lainnya. Beberapa di antaranya adalah:

1. **Fokus pada interaksi sosial:** Netnografi berfokus pada interaksi sosial yang terjadi dalam jaringan sosial *online*, seperti percakapan, hubungan, dan aktivitas yang terjadi dalam komunitas *online*.
2. **Menggunakan data digital:** Netnografi menggunakan data digital yang diperoleh dari jaringan sosial *online*, seperti *posting* di media sosial, percakapan di *chat*, atau komentar di forum diskusi.
3. **Menggunakan metode analisis kualitatif:** Netnografi menggunakan metode analisis kualitatif, seperti analisis konten, analisis diskursus, atau analisis konstruksi sosial, untuk mengeksplorasi data yang diperoleh.
4. **Fokus pada konteks:** Netnografi fokus pada konteks dalam jaringan sosial *online*, seperti kultur, norma, atau struktur jaringan, yang mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi.<sup>36</sup>

#### F. Keabsahan Data

Pada tahap ini, peneliti merangkum dan memilah data sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti akan melakukan reduksi data yang berarti merangkum data yang diperoleh dari wawancara serta referensi dari buku maupun jurnal. Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Guna mengetahui keabsahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

#### G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlukan langkah–langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut :

---

<sup>36</sup> <https://pemasaranpariwisata.com/2018/01/02/netnografi> : Nurdin Hidayah.

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan mengerjakan serta mencari bukti-bukti serta data yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.

#### 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan mengerjakan sekaligus mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti juga akan melakukan berbagai metode untuk mengumpulkan datanya.

#### 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini penyusunan bukti akan diperoleh melalui data primer yang dijadikan sebagai sumber data utama.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahapan akhir pada penelitian ini adalah tahapan pelaporan, peneliti akan membuat laporan tertulis dari temuan-temuan yang didapat dengan menuliskannya dalam bentuk skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu Akun Tik Tok Ustad Agam, akan dibahas untuk menunjukkan kelengkapan objek, yaitu meliputi :<sup>37</sup>

##### **1. Profil Agam Fachrul**

Agam Fachrul atau kerap dikenal Ustad Agam Fachrul adalah seorang da'i muda asal kota Cimahi. Pemuda kelahiran 4 Mei 1998, beliau juga lulusan sarjana S1 Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Beliau juga mempunyai istri yang bernama Aisyah Al Muthiah dan juga mempunyai buah hati sangat lucu sekali yang bernama Shereen Al Humeyra. Beliau menjadi pendakwah muda yang sering kali berdakwah di media sosial seperti Youtube, Instagram dan Tik Tok.

##### **2. Sejarah Tik Tok Ustad Agam Fachrul**

Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang pula dunia media sosial dan penggunaannya. Kegiatan berdakwah di media sosial pun juga yang menjadi tren, seperti berlomba-lomba dalam menyajikan konten keislamannya bahkan, saat ini munculnya berbagai macam aplikasi-aplikasi media sosial yang dimanfaatkan oleh pendakwah untuk melakukan dakwahnya seperti salah satunya yakni aplikasi Tik Tok.

---

<sup>37</sup> Dokumentasi, Jember 31 Mei 2024

Aplikasi Tik Tok ini pada awalnya digunakan sebagai media hiburan, namun semakin berkembangnya dan maraknya pengguna Tik Tok membuat pemanfaatannya menjadi beragam, termasuk berdakwah. Hal itu pun dilakukan oleh Ustad Agam Fachrul dengan nama akun Tik Tok nya @heyow0\_. Ustad Agam Fachrul ini merupakan salah satu dari banyaknya pendakwah Tik Tok yang menyajikan konten ajaran Islam.

Sebenarnya, Ustad Agam Fachrul tidak hanya berdakwah pada aplikasi Tik Tok saja melainkan juga beberapa aplikasi media sosial lainnya yang ia manfaatkan juga sebagai sarana syiar dakwah Islam, seperti Instagram @agamfachrul04 dan juga di Youtube @Agam Fachrul. Namun penelitian yang dikaji oleh peneliti adalah akun Tik Tok saja, karena melihat berkembangnya aplikasi Tik Tok sekarang sangatlah pesat dan juga banyak peminatnya.

Banyaknya jumlah pengikut dan like sebanyak 42,2 juta dan pengikut sebanyak 1,5 juta, akun Tik Tok Ustad Agam dianggap terkenal di kalangan pengguna Tik Tok. Dengan konten pertamanya yang diposting pada 2 Oktober 2020 yang menyarankan penontonnya untuk mengingat sholat, itu mendapatkan 15,5 ribu like, 1,194 komentar, dan 4,692 share.<sup>38</sup>

Hingga sampai saat ini Ustad Agam Fachrul terus berusaha untuk menyebarkan dakwah Islam di aplikasi Tik Tok walaupun banyak tantangan dan hambatan yang dirasakan, akan tetapi ustad Agam tidak

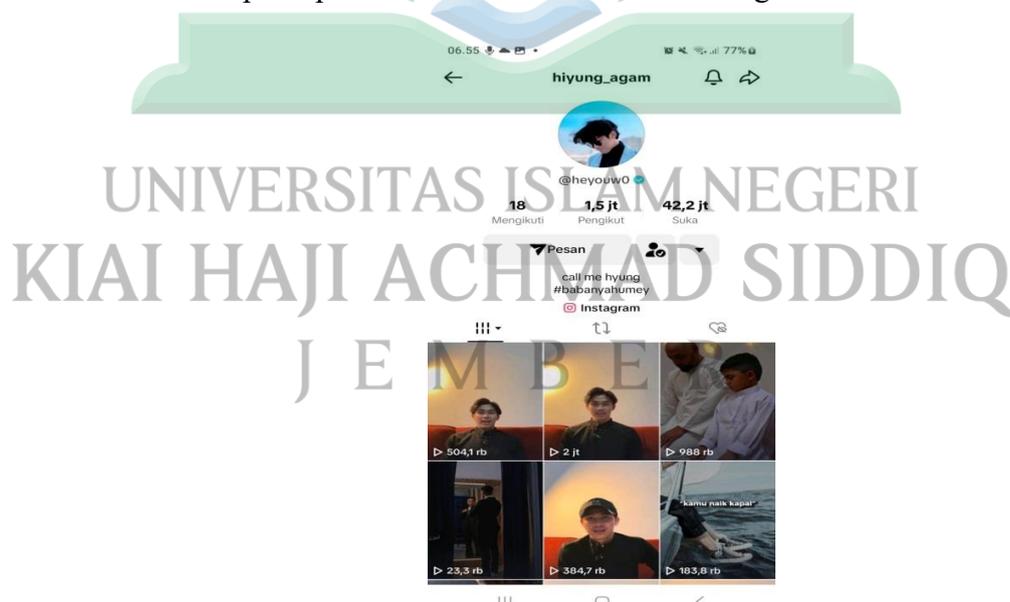
---

<sup>38</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, Jember 31 Mei 2024

putus asa terus berdakwah dengan menggunakan media media sosial Tik Tok yang memang banyak diminati oleh semua kalangan.

### 3. Akun Tik Tok Ust Agam Fachrul

Akun (@Heyouw0\_) dengan followers 1,5 juta ini merupakan akun dakwah di media sosial Tik Tok dengan video-video kontennya yang bermanfaat serta mampu mengubah pola pikir generasi di zaman sekarang. Ia memanfaatkan Tik Tok sebagai trending media dalam berdakwah dengan nilai dakwah yang disampaikan secara sederhana, namun menarik. Kemasan konten dakwahnya yang dibuat pun menyesuaikan tren yang sedang viral, dengan gaya berdakwahnya yang milenial dan tutur katanya yang sopan serta penyampaiannya yang halus dan lembut. Oleh sebab itu, setiap kontennya rata-rata memiliki ribuan viewers bahkan lebih. Berikut contoh tampilan profil akun Tik Tok milik Ustad Agam Fachrul :



**Gambar 1 Screenshot profil akun Tik Tok<sup>39</sup>**

<sup>39</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, jember 31 Mei 2024



**Gambar 2 Screenshot viewers konten dakwah Tik Tok<sup>40</sup>**

Setiap konten dakwah Ustad Agam Fachrul memiliki ribuan viewers. Jumlah viewers pada akun Tik Tok Ustad Agam Fachrul menunjukkan antusiasme netizen atau pengikutnya terhadap kontennya yang penting. Ustad Agam Fachrul tidak hanya memiliki banyak pendukung dan penonton, tetapi dia juga dikenal sebagai pendakwah yang ramah. Hal itu, bisa dilihat dari berbagai macam tanggapannya terhadap para followersnya yang berkomentar ataupun bertanya di setiap kontennya seperti contoh berikut :

<sup>40</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, jember 31 Mei 2024



**Gambar 3 Screenshot komentar dari netizen<sup>41</sup>**



**Gambar 4 Screenshot komentar dari netizen<sup>42</sup>**

<sup>41</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, jember 31 Mei 2024

<sup>42</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, jember 31 Mei 2024

Komentar tersebut menunjukkan antusias followersnya untuk bertanya, ada juga hanya sekedar menyapa. Banyaknya komentar tersebut membuat semangat diri untuk terus berkarya dalam lingkup tentang keagamaan. Terkadang terdapat komentar yang berupa pertanyaan tentang sesuai tema yang ada di video tersebut.

Akun @Heyouw0\_ sering memposting tentang ajakan untuk berbuat baik dan menginspirasi viewersnya untuk sholat. Setiap video yang dia upload selalu menjadi viral, atau FYP (For Your Page) di Tik Tok, karena banyak viewers yang tertarik dengan kontennya. Contohnya adalah video postingan yang diunggah pada 30 Agustus 2021. Pada zamannya para remaja yang menggunakan bahasa galau, maka dalam video ini Ustad Agam Fachrul memanfaatkan bahasa itu dengan membawa materi dakwahnya yaitu tentang pendosa dan maksiat. Berikut konten tampilan konten dakwahnya :



**Gambar 5 Screenshot postingan dakwah<sup>43</sup>**

<sup>43</sup> Dokumentasi di akun tik tok Ust Agam, Jember 31 Mei 2024

Dalam materi dakwahnya beliau mengatakan “sering sedih yang tiba – tiba datang tanpa adanya sebab itu karena sampai Rasulullah SAW mengatakan bahwa kalau ada seorang hamba yang dosanya itu sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikit pun untuk bisa menghapus dosanya maka Allah SWT mengirimkan dia perasaan sedih tidak ada penyebabnya tujuannya untuk Allah SWT ingin menghapus dosa-dosa pada hamba-hambanya inilah bentuk cinta Allah SWT, sayang Allah SWT karena Allah SWT tidak ingin ketika dia menghadap kepadaNYA tidak membawa dosa-dosa yang sangat banyak.”

Akun @Heyouw0\_ dan berbagai videonya yang mengajak kebaikan dengan cara milenial nya menarik pengguna tik tok, yang sebagian besar adalah remaja yang membutuhkan dakwah Islam atau pemahaman tentang Islam dan dunia modern. Dakwah ini juga tentang memberikan semangat diri itu meningkatkan sholat dengan cara mengingatkan kepada penontonnya menggunakan sound viral. Berikut salah satu contoh postingan dakwahnya :

Sesuai dengan ajaran Islam, gambar tersebut menunjukkan bahwa video yang dia unggah merupakan syiar kebaikan. Seperti yang ditunjukkan pada gambar, Ustad Agam Fachrul menjelaskan hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Ustad Agam Fachrul ini juga dengan menggunakan sound viral yang sekarang lagi tren agar viewersnya menyukai, tetapi meskipun dengan memakai sound seperti itu Ustad Agam Fachrul tetap memberikan suatu pesan-pesan moral didalamnya seperti

peringatan sholat, beliau berkata “ ini ada ayat yang pernah dibaca oleh nabi ibrahim atau doa nabi ibrahim ( رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ) surah ibrahim ayat 40 yang artinya : ya Allah, ya tuhanku jadikanlah aku, cucuku, dan anak keturunanku menjadi orang yang selalu mendirikan sholat dan perkenankanlah doaku. “

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan temuan penelitian sebelumnya. Informasi tersebut kemudian akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian.

### **1. Memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah oleh Ustad Agam Fachrul**

Teori Strategi Komunikasi Mohr dan Nevin yang mendefinisikan sebuah strategi komunikasi sebagai penggunaan kombinasi faset-faset komunikasi yang di dalamnya termasuk frekuensi komunikasi, formalitas komunitas, isi komunikasi, dan saluran komunikasi. Pemanfaatan Tik Tok sebagai media dakwah, seorang da'i membutuhkan strategi dan metode untuk mempermudah aktivitas dakwah, Chin dan Todd (1995) yang mengartikan pemanfaatan dapat berupa satu kemanfaatan faktor seperti membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, bermanfaat meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan meningkatkan kinerja pekerjaan.<sup>44</sup>

Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan dengan menggunakan media sosial, seperti yang dilakukan Ustad Agam Fachrul, yang

---

<sup>44</sup> Abdul Hasib Hudaya,” Pemanfaatan tik tok sebagai media dakwah ”, No.4 (2021): 412.

menggunakan Tik Tok sebagai alat dakwah. Karena, seperti yang diungkapkan oleh Ustad Agam Fachrul tentang alasan memilih dakwah secara online daripada offline, kegiatan yang dilakukan secara online menggunakan media sosial lebih mudah dan efektif daripada kegiatan yang dilakukan secara offline.

Ustad Agam Fachrul berusaha mengarahkan dan mengajak semua orang kepada hal-hal baik melalui media sosialnya dengan cara yang beliau lakukan, yaitu berdakwah menggunakan Tik Tok. Terlebih lagi, saat ini tidak hanya remaja dan dewasa yang menggunakan Tik Tok, tetapi juga anak-anak. Hal itulah yang paling mungkin terkena dampak negatif dari konten media sosial yang tidak tersaring, ditambah lagi jika tidak ada atau sedikit pengawasan dari orang tua.

## 2. Bagaimana Metode Ustad Agam Fachrul Berdakwah Di Aplikasi Tik Tok

Sebuah metode dalam berdakwah merupakan point penting dengan pemilihan metode yang pas dan sesuai dengan kondisi mad'u menjadikan sebuah dakwah menjadi lebih efisien dan efektif. Dalam surah An-Nahl

Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara baik.

Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat

dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”. (QS. An-Nahl :125).<sup>45</sup> Memberikan petunjuk cara-cara dakwah, antara lain :

a) Bil-Hikmah

Dakwah bi al-hikmah yang berarti dakwah bijak mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi, dan kondisi mad’u nya. Hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural mad’u nya.<sup>46</sup>

Menurut Muhammad Husain Yusuf,<sup>47</sup> dakwah dengan hikmah berarti dakwah yang disesuaikan dengan kadar akal, bahasa, dan lingkungan para pendengarnya. Sebab, manusia secara fitrah terdiri atas tiga macam salah satunya adalah manusia yang secara fitrah memiliki tendensi pada kebenaran. Dengan demikian, ia menerima dakwah dengan mudah, selama dakwah itu tegak dan dijalankan sesuai dengan proporsinya. Ia tidak akan terbelit-belit dalam menyambut dakwah dan tidak ragu untuk membelanya demi berjuang di jalan Allah seperti yang dilakukan generasi pertama Islam.

<sup>45</sup> Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung :2006) : 383.

<sup>46</sup> Awaludin Pimay Dan Fania Mutiara Savitri, “Dinamika Islam Di Era Modern”, Jurnal : Ilmu Dakwah, Vol. 41 No. 1, (2021), :47.

<sup>47</sup> Muhammad Husain Yusuf, Di balik Strategi Dakwah Rasulullah, terjemah Syukriadi Sambas dan Rosihon Anwar (Bandung: Mandiri Press, 1999), : 48.

b) Al-Mau'idzah Al-Hasanah

Mau'idzah hasanah biasanya diartikan sebagai ucapan yang beri petunjuk, sebuah cerita, peringatan, yang berisi sebuah pesan positif yang bisa digunakan untuk pegangan pedoman petunjuk untuk menggapai sebuah keselamatan hidup di dunia maupun akhirat.<sup>48</sup>

Menurut Yakub (1997: 122), dakwah dengan pendekatan mauidhah hasanah harus memperhatikan faktor-faktor berikut : pertama, tutur kata yang lembut sehingga terkesan di hati. Kedua, menghindari sikap tegar dan kasar. Ketiga, tidak menyebut-nyebut kesalahan yang telah dilakukan oleh orang-orang yang didakwahi karena boleh jadi hal itu dilakukan atas dasar ketidaktahuan atau dengan niat baik.

c) Al-Mujadalah Bil-Lati Hiya Ahsan

Metode dakwah ketiga yang di sodorkan Al-Qur'an dalam surah An-Nahl adalah wa jadilhum bi al-lati hiya ahsan yaitu upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.

Dalam pandangan Muhammad Husai Yusuf, cara dakwah ini diperuntukkan bagi manusia jenis ketiga, mereka adalah orang-orang yang hatinya di kungkung secara kuat oleh tradisi jahiliyah yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebatilan, serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah.

---

<sup>48</sup> M. Munir, "Metode Dakwah", (Jakarta : Kencana,2009): 15-16.

Berdakwah di Tik Tok Ustad Agam Fachrul dilakukan secara individu artinya beliau menggunakan akun pribadi daripada akun organisasi, komunitas, atau lembaga. Selain itu, Ustad Agam Fachrul membuat keputusannya sendiri untuk memilih tema atau materi dakwahnya berdasarkan fenomena yang sedang viral, terutama fenomena yang dia anggap menyimpang dari hukum Islam atau yang sebenarnya tidak baik atau salah.

Hal itulah yang biasanya Ustad Agam Fachrul jadikan sebuah materi dakwah dengan mengkaji fenomena yang ada dan mencari solusi dengan melihat sumber atau referensi yang jelas.

**a. Postingan pada Senin, 30 Agustus 2021**

Konten dakwahnya mengandung tentang yang sering dialami para remaja- remaja yang sering sedih maupun galau, dalam videonya ialah ketika tiba-tiba galau ataupun sedih tanpa ada penyebabnya itu karena sampai kemudian Rasulullah SAW mengatakan kalau ada seorang hamba yang dosanya sangat banyak dan dia tidak memiliki amal sedikitpun untuk menghapus dosa-dosanya maka Allah SWT maka mengirimkan perasaan sedih tidak ada penyebabnya tujuannya untuk Allah SWT itu ingin menghapus dosa-dosanya daripada hamba-hambanya inilah bentuk cinta, sayang Allah SWT karena Allah SWT tidak ingin ketika hamba menghadap Allah di akhirat nanti membawa dosa-dosanya yang banyak itu.

Postingan tersebut diupload dengan caption “senang banget setelah tahu ini, bagi kita yang berlumur dosa” itu memiliki viewers sebanyak 22 juta dengan 51,8 ribu komentar dan 182,2 ribu dibagikan. Dengan materi dakwah dan gagasan kontennya yang seperti itu, pesan dakwah yang ingin dia sampaikan adalah tentang orang yang melakukan dosa dan sadar akan hal itu, tetapi tetap melakukannya, dan akibatnya akan celaka di akhirat. Selain itu, jika kita terus menunda untuk berbuat tobat, sebaiknya kita menghindari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT selagi kita masih muda dan sehat, karena umur tidak dapat diprediksi.

**b. Postingan pada Sabtu, 11 Mei 2024**

Konten dakwahnya ini mengandung dalam surah Ibrahim ayat 40 “ Ya Allah Ya Tuhanku jadikanlah aku, cucu-cucuku dan anak keturunanku menjadi orang yang selalu mendirikan sholat dan perkenankanlah doaku sering-sering dibaca kalau kamu lagi malas sholat. “ masa sudah jelek di mata manusia masih mau juga jelek di mata Allah kan hal itu tidak lucu “. Dalam video ini hanya 36 detik dengan waktu yang sangat padat itu tetapi, masih ada pesan moralnya yang sangat menyentuh untuk meningkatkan sholat.

**c. Postingan Sabtu, 11 Mei 2024**

Konten dakwah yang ini berisi tujuan hidup dalam ayat ini sudah jelas

إن صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين  
 لا شريك له وبذلك أمرت وأنا من المسلمين (sesungguhnya  
 sholatku, ibadahku, hidupku, matiku, hanya untuk Tuhan semesta  
 alam) surah Al An'am : 162

Ustad Agam Fachrul dalam video tersebut mengatakan  
 “sholat, sholat itu tidak lama kok sampai kamu meninggal saja,  
 loh berarti lama dong ? tidak juga kalau kamu meninggalnya  
 besok selesai sholatnya. Apa sih tujuan hidup kamu? Bahagia, oh  
 pantas Allah memberikan ketundaan dalam bahagia kamu  
 sedangkan sholatmu saja kalian tunda.”

Pesan dakwahnya yang disampaikan oleh Ustad Agam  
 Fachrul dalam postingannya ini adalah tidak jauh dengan  
 mengingatkan sholat kepada penontonnya, karena kebanyakan  
 umat manusia malas untuk melakukan sholat. Dalam kontennya

ini seperti yang dijelaskan oleh peneliti pada bagian penemuan  
 ide konten, bahwa Ustad Agam Fachrul menemukan ide konten  
 salah satunya melihat situasi yang sangat di lakukan oleh umat  
 manusia sekarang seperti bergesernya semangat diri untuk  
 melakukan kewajibannya.

#### **d. Postingan Minggu, 12 Mei 2024**

Dalam postingan video yang ini berisi tentang yang sering  
 viral di Tik Tok dengan menggunakan “ orang gila mana.... orang  
 gila mana..... “ seperti video yang di posting Ustad Agam ini ialah

“ orang gila mana... orang gila mana ... orang gila mana yang diajak sholat oleh temannya malah dijawab bro nitip yaa ..... innalillahi wa inna ilaihi roji'un gera toba ya ....

Video yang menurut orang lain ini “ padahal videonya singkat padat dan jelas tetapi kok viewersnya banyak” tetapi dari pendapat orang lain yang menerima isi videonya merupakan sebuah kekreatifan Ustad Agam dengan menggunakan kata-kata yang sering digunakan oleh konten-konten lainnya dengan kata orang gila mana... orang gila mana. Viewers yang diperoleh 5,5 juta, 6.232 komentar dan 38,7 ribu share.

**e. Postingan Minggu, 12 Mei 2024**

Video ini berisi sholatlah walaupun kita seorang pendosa, sholatlah walaupun kita bukan orang baik sebab sholatlah yang membuat kita menjadi baik hidupmu tergantung dengan sholatmu, matimu bergantung dengan sholatmu, jagalah sholatmu selagi bisa bernafas maka sholatmu akan menjagamu ketika kamu tidak lagi bernafas, jangan tunda sholatmu kalau keinginanmu tidak ditunda. Bagaimana keinginan itu terwujud sedangkan diri kita tidak mau bersujud jika sholat menjadi kebiasaan maka yakinlah kesuksesanmu menjadi kenyataan.

Video ini menggunakan video orang yang sedang bertobat, video kuburan, video orang yang bekerja, video orang yang sedang memikirkan dosa. Dalam banyaknya video-video inspirasi

didalamnya membuat penonton lebih menarik untuk menontonnya. Dari video-video sebelumnya hanya menggunakan videonya Ustad Agam yang sedang berdakwah saja.

**f. Postingan Senin 13 Mei 2024**

Dalam video ini berisi kamu pernah tidak dengar kalimat atau pernah baca tulisan yang nadanya “kamu naik kapal kamu tidak kenal nahkodanya tapi kamu percaya sampai tujuan, kamu naik pesawat kamu tidak kenal pilotnya tapi kamu yakin dia tidak akan mencelakan mu, kamu naik kereta api kamu tidak kenal masinisnya tapi kamu merasa aman” nah kamu di kehidupan ini kamu kenal tuhannya kamu tahu dia tapi kenapa, masih ada yang meninggalkanNYA hanya karena tujuan itu segera tercapai padahal di kehidupan ini agar hidup merasa aman yakin dengan semua keadaan dan tujuan itu mudah kita hadirkan tunda dan penuhi, tunda setiap aktivitas dan penuhi setiap panggilanNYA. AYO JANGAN LUPA SHOLAT. Dalam video ini juga singkat tetapi pesan moralnya sangat tampak sekali, melihat segi viewers nya 227,1 ribu, 83 komentar dan 974 dibagikan.

**g. Postingan Senin 13 Mei 2024**

Dalam video ini berisi ada yang ilmu menarik saat kita menghadapi perkara yang tidak kita inginkan kehadirannya baik itu bencana, gelisah hancur, terpuruk, overthingking dan lain sebagainya ketika itu terjadi yang dekat dengan kita berbondong-

bondong datang menghampiri kita sambil menguntai kalimat yang sabar ya, terkadang kita menolak sudah sabar, sabar ini sabar itu maka kita bagaimana bisa kita keluar dari perkara tersebut sedangkan kita melupakan temannya sabar kan Allah sendiri mengatakan di surah Al Baqarah yang berbunyi

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Maka jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu” itu bukan pilihan tapi rangkaian untuk keluar dari permasalahan. Kalau kamu sudah sabar maka laksanakanlah sholat.

Dalam video tersebut Ustad Agam Fachrul menjelaskan tentang bersabar dan sudah tertera pada surah Al Baqarah, meskipun membahas tentang kesabaran tetapi ujungnya kembali lagi kepada tema yang sudah menjadi titik tujuan postingan Ustad Agam Fachrul. Jadi, di dalam video tersebut memiliki durasi yang lumayan lama tetapi pesannya sangat memperjelas semuanya.

Pencapaian viewers yang di peroleh yaitu 435,9 ribu, 189 comment dan 1.695 share.

#### **h. Postingan Selasa 14 Mei 2024**

Video pada postingan ini berisi tentang “terserah mau kamu sekaya apapun, terserah mau kamu sefamous apapun, terserah mau kamu sesibuk apapun, terserah mau kamu sebahagia apapun, terserah mau kamu sehancur apapun, terserah juga mau kamu sehebat apapun, terserah mau kamu sepengaruh apapun,

terserah mau kamu sehectic apapun terserah... lakukan sesukamu tapi kalau panggilan itu sudah dikumandangkan tolong berhenti sholat jangan ambil hak waktunya, terserah mau kamu sholat hanya spam tiga qul yang penting sholat berhenti semua aktivitas.

Video ini sangatlah mengarah kepada kita semua yang sering menunda waktu sholat, menunggu waktu yang sekiranya waktu sholatnya habis, dan malasnya untuk menyegerakannya adanya video ini membuat kita sadar kepada kesalahan kita semua. Dari video tersebut dengan mencantumkan gambaran yang sesungguhnya, pencapaian viewers yang diperoleh adalah 39 ribu, 37 comment, 175 share.

**i. Postingan Rabu 15 Mei 2024**

Postingan ini berisi tentang hidup antara adzan dan sholat, lahir di adzankan, mati di sholatkan lahir ditolong orang mati digotong orang. Sholat itu penting bukan yang penting sholat, sholatlah di belakang imam sebelum di sholatkan di depan imam, bawalah diri kita ke masjid sebelum kita digotong ke masjid bahkan saat kamu meninggalkan sholatmu Allah membiarkanmu hidup dan tetap menunggumu kembali yuk jangan kejauhan mainnya meskipun kamu jauh mainnya tapi ingatlah pada sholat. Viewers video tersebut mencapai 1,1 juta, 936 comment, 38,3 ribu.

**j. Postingan Kamis 16 Mei 2024**

Video ini berisi “ adakah di antara kita mengingat 8 september 2022 adalah hari di mana wanita bangsawan yang terkenal di seluruh dunia meninggal ratu elizabeth siapa yang tidak kenal beliau manusia yang memiliki kekayaan jauh lebih daripada 99 persen manusia di dunia dia jauh lebih terkenal daripada kita tapi kita melupakannya dan kita melupakannya sampai kemudian video ini kembali lewat jika seorang ratu saja bisa melupakan secepatnya itu maka bagaimana dengan saya kamu dan kita semua maka kita sadar secepat itu manusia melupakanmu setelah kamu mati maka kamu tidak akan pernah hidup untuk menyenangkan siapapun kecuali penciptamu. AYO JANGAN LUPA SHOLAT SENANGI PENCIPTAMU.

Pencapaian viewers video ini adalah 2,6 juta, 1.668 comment, 10,3 ribu share.

**k. Postingan Kamis 16 Mei 2024**

Video ini yang berisi caption “ warning, lupa dan ketiduran yang tidak disengaja maka niat sholatnya menjadi qodo’ bukan lagi ada’ sebab sudah diluar waktunya. Isinya dalam video tersebut adalah kalau kamu tidur larut malam dan bangunmu kesiangan, subuhmu pun terlewat maka apakah kamu akan membiarkan subuhmu begitu saja terlewat? Kan enggak, sayang, sebab kata Rasulullah “Barang siapa yang terlupa dengan

sholatnya atau tidur maka sholat itu terlewat dan balasannya adalah ketika kamu bangun kamu langsung sholat jadi, ketika kamu bangun meskipun kesiangan subuhmu terlewat langsung sholat”. Pencapaian viewers video ini adalah 709,3 ribu, 611 comment, dan 5.012 share.

Jadi di antara semua video postingan Ustad Agam ternyata berfokus pada satu tema yang sudah ditentukan yaitu sholat, ketertarikan peneliti sehingga meneliti sebuah konten dakwah ini karena berdakwah dengan satu tema tersebut. Selama bulan Juni Ustad Agam memposting 10 konten dakwah dengan tema sholat, meskipun dengan hanya satu tema tetapi Ustad Agam mampu menarik perhatian kepada para followers nya, sehingga para followers nya juga memberikan timbal balik melalui komentar pada setiap videonya.

Hal ini juga termasuk temuan wawancara dengan salah satu followers nya Ustad Agam Fachrul yaitu “Irma Damayanti”, beliau menyampaikan pengalamannya atau kesannya dengan cara Ustad Agam berdakwah sebagai berikut :

“Begini mbak.....saya sangat terkesan dengan cara Ustad Agam dalam berdakwah karena beliau mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan bahasa yang sederhana namun sangat dalam maknanya. Hal ini membuat saya lebih mudah memahami dan meresapi ajaran Islam, meskipun hanya dengan satu tema

tetapi Ustad Agam mampu merangkup kepada semuanya. Contoh misal pada salah satu video di akun Ustad Agam menjelaskan tentang sabar dan sholat, sebelum di jelaskan oleh Ustad Agam dengan kata sabar dan sholat itu kita pasti kita bingung ada apa dengan 2 perkara itu ? nah, dari penjelasannya beliau bahwa ketika kita menghadapi sebuah perkara yang tidak kita inginkan kehadirannya baik itu bencana, gelisah, hancur terpuruk, overthinking dan lain sebagainya, ketika itu terjadi semua orang yang dekat dengan kita berbondong-bondong datang menghampiri kita sambil menguntai kalimat yang sabar ya nah pada surah Al-Baqarah sudah dijelaskan bahwa sabar dan sholat itu bukan pilihan tetapi sebuah rangkaian untuk keluar dari permasalahan.”

Adapun menurut Nabila Fikriana dia juga termasuk salah

satu followers nya juga, dia menyatakan tentang pengalaman mendengarkan ceramah dari ustad Agam sebagai berikut :

“Pengalaman saya mendengarkan ceramah dari ustad Agam selalu memberikan inspirasi yang mendalam, beliau pun juga tidak hanya mengajarkan tentang hukum-hukum Islam tetapi juga mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga saya merasa lebih terhubung dengan agama saya. Penyampaian ustad Agam melalui konten ini sangat bermanfaat sekali bagi semua penontonnya yang masih kurang paham tentang kewajiban-

kewajiban yang harus di lakukan, meskipun tema yang ditentukan oleh ustad Agam ini hanya satu tema tetapi mencakup semuanya. Dari pengalaman saya mendengarkan dakwahnya ustad Agam selama berdakwah di media sosial, saya langsung tertarik dengan gaya bahasanya ataupun cara penyampaiannya”.

Beberapa wawancara di atas peneliti juga lebih memahami kalau ustad Agam sekarang hanya berdakwah dengan fokus satu tema yaitu sholat, tetapi sebelum berfokus pada satu tema beliau telah mengangkat berbagai tema dalam kegiatan dakwahnya, tema yang disampaikan olehnya seperti tauhid, akhlak, sejarah islam, permasalahan kontemporer dan lain sebagainya. Setelah mengangkat berbagai tema ini, kemudian ustad Agam memilih untuk fokus secara khusus pada tema sholat, yang merupakan salah satu rukun Islam yang penting dan memegang peranan sentral dalam praktik keagamaan umat Islam.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah oleh Ustad Agam Fachrul maka perlu adanya pembahasan dan temuan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui penelitian di lapangan, maka pembahasan dan temuan mendeskripsikan secara khusus tentang Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah

oleh Ustad Agam Fachrul. Seperti alasan berdakwah di Tik Tok, proses pembuatan konten Tik Tok, dan cara penentuan tema dakwah.

### 1. Cara memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai media dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah ataupun ajaran Islam. Dengan banyaknya media, seorang da'i harus memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada waktu memilih media adalah sebagai berikut a) tidak ada satu media lain yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah sebab setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda, b) media yang di pilih sesuai dengan tujuan dakwah, c) media yang di pilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwah, d) media yang di pilih sesuai dengan materi dakwahnya, e) pemilihan media hendaknya di lakukan berdasarkan penilaian objektif, f) kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian, g) efektivitas dan efisiensi harus diperhatikan.

Berdasarkan banyaknya komunikasi yang menjadi sasaran dakwah, media massa di klarifikasikan menjadi dua, yaitu media massa dan non massa. Sedangkan jika dilihat dari segi penyampaian pesan dakwah, dibagi menjadi tiga golongan yaitu berbentuk ucapan, berbentuk tulisan, dan berbentuk gambar hidup. Media dakwah juga ada yang ditinjau dari segi sifatnya yaitu media tradisional dan media modern. Penggolongan media dakwah berkaitan dengan benda atau alat.

Jika dikelompokkan berdasarkan jenisnya tersebut, secara umum media dakwah terbagi menjadi 4 sebagai berikut :

Pertama, Media Visual adalah alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan. Yang termasuk media ini di antaranya yaitu film slide yaitu media ini berupa rekaman gambar pada roll film positif yang telah di programkan. Film slide ini dapat dipakai berulang-ulang sejauh programnya sesuai dengan yang diinginkan. Namun, untuk membuat program ini di perlukan orang yang ahli dalam bidang fotografi dan grafis.

Kedua, Media Audio alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Macam-macam medianya antara lain : Radio dan Tape Recorder. Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangat efektif dan efisien, jika dakwahnya di lakukan melalui siaran radio akan mudah dan praktis. Jarak komunikasi yang jauh pun dapat dijangkau. Radio memiliki daya tarik tersendiri yakni musik, kata-kata, dan efek suara.

Ketiga, media audio visual adalah jenis media penyampaian informasi yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dan informasi dengan kombinasi suara dan gambar secara bersamaan. Beberapa contoh media audio visual adalah televisi, film, dan internet. Proses pembuatan yang cukup lama dan biaya yang tinggi adalah kelemahan media ini. Dakwah melalui media internet dapat memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh

dunia karena dapat diakses tanpa batasan geografis, budaya, atau lainnya. Dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan informasi tentang Islam, karena jaringan internet sangat efektif untuk membentuk jaringan dan memanfaatkannya untuk dakwah.

Keempat, Media cetak menyampaikan informasi melalui tulisan. Buku, surat kabar, dan majalah adalah jenis media yang termasuk dalam ruang lingkup ini. Para da'i menulis rubrik tentang agama di surat kabar; ini mirip dengan majalah dalam hal penyebaran dakwah dengan tepat dan cepat. Majalah bertugas menyebarkan informasi atau tujuan penerbitnya. Seorang da'i dapat memanfaatkan majalah untuk berdakwah dengan menulis kolom yang berkaitan dengan dakwah Islam.

49

Hal di atas sesuai dengan pembahasan peneliti menyatakan bahwa ustad Agam memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah dengan cara berikut : a) konten pendidikan agama : buat konten yang edukatif dan informatif tentang ajaran Islam misalnya tafsir Al-Quran, Hadist, Fiqh, ataupun Akhlak, b) ceramah singkat : sampaikan ceramah singkat tentang topik-topik agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari c) jawab pertanyaan : gunakan fitur komentar untuk menjawab pertanyaan dari pengikut atau buat video khusus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar agama Islam.

---

<sup>49</sup> Jurnal Media komunikasi dakwah “pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah ; studi kasus ustad Syam, di akun @syam\_elmarusy, vol 11 No. 02

## 2. Bagaimana Metode Ustad Agam Fachrul berdakwah di aplikasi tik tok

Adapun metode dakwah yang terdapat di surah An-Nahl dibagi menjadi 3 yaitu : AL-Hikmah, Al-Mujadalah, Al-Mauidzoh Hasanah. Sedangkan, ustad Agam Fachrul menggunakan 2 metode yaitu Al-Mujadalah dan AL-Hikmah dengan penjelasannya sebagai berikut :

Menurut Muhammad Husain Yusuf,<sup>50</sup> dakwah dengan hikmah berarti dakwah yang disesuaikan dengan kadar akal, bahasa, dan lingkungan para pendengarnya. Sebab, manusia secara fitrah terdiri atas tiga macam salah satunya adalah manusia yang secara fitrah memiliki tendensi pada kebenaran.

Metode dakwah yang di sodorkan Al-Qur'an dalam surah An-Nahl adalah *wa jadilhum bi al-lati hiya ahsan* yaitu upaya dakwah melalui bantahan, diskusi, atau berdebat dengan cara terbaik, sopan, santun, saling menghargai, dan tidak arogan.

Cara berdakwah yang di lakukan ustad Agam Fachrul biasanya tidak lepas dari permasalahan yang jarang dibicarakan pada saat ini sehingga banyak dari netizen yang baru mengetahui permasalahan tersebut adalah suatu dosa dan menemukan solusinya. Ustad Agam Fachrul memberikan bagaimana bentuk permasalahan tersebut jika di kaitkan dengan agama dan membahas dampak atau solusinya.

---

<sup>50</sup> Muhammad Husain Yusuf, Di balik Strategi Dakwah Rasulullah, terjemah Syukriadi Sambas dan Rosihon Anwar (Bandung: Mandiri Press, 1999), : 48.

Pada umumnya hal yang perlu disiapkan berdakwah di media sosial salah satunya yang di pakai oleh ustad Agam Fachru ini ialah aplikasi Tik Tok di antaranya :

Pertama, penyampaian materi video berkenaan dengan motivasi dan nasehat kehidupan yang bisa lebih menyadarkan informan.

Kedua, video-video yang diunggah harus menggunakan bahasa yang kekinian sehingga mudah di mengerti oleh informan.

Ketiga, melakukan kekreatifan dalam membuat setiap video yang di posting seperti materi yang ditayangkan dengan teks, animasi, lagu, pemandangan indah, hal ini membuat audien lebih tertarik menonton video yang di posting.

Keempat, terdapat tampilan video realisasi pergerakan anak muda berupa aktivitas-aktivitas anak muda yang berhijrah yang membuat informan merasa terpacu untuk berhijrah.

Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai media dakwah, karena mempermudah para pendakwah untuk berdakwah tanpa memikirkan batasan tempat dan waktu, akan tetapi para pendakwah harus tetap memperhatikan kaidah yang sifatnya persuasif<sup>51</sup>

Pada postingan di bulan Juni peneliti melihat video yang di tampilkan oleh ustad Agam tepatnya tanggal 11 Mei 2024 yang mengatakan bahwa ustad Agam kedepannya akan lebih fokus kepada

---

<sup>51</sup> Fenny sri rahayu, media sosial dan media dakwah

tema sholat akan tetapi tidak akan terlepas dari kaidah-kaidah keislaman yang lain. Jadi, ustad Agam mempunyai keinginan untuk memasukkan tema sholat ke semua kegiatan dakwahnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pemeriksaan data yang berkaitan dengan “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah oleh Ustad Agam Fachrul” peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut :

1. Cara Ustad Agam Fachrul memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai media dakwah yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang sekarang banyak diminati oleh para remaja hingga tua salah satunya Tik Tok dengan cara berdakwah tentang ajaran-ajaran agama Islam.
2. Metode Dakwah Ustad Agam Fachrul berdakwah di aplikasi Tik Tok yaitu dengan menggunakan metode Al-Hikmah dan Al-Mujadalah.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pemeriksaan data, peneliti memberi saran terkait “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah oleh Ustad Agam Fachrul”.

1. Ustad Agam Fachrul

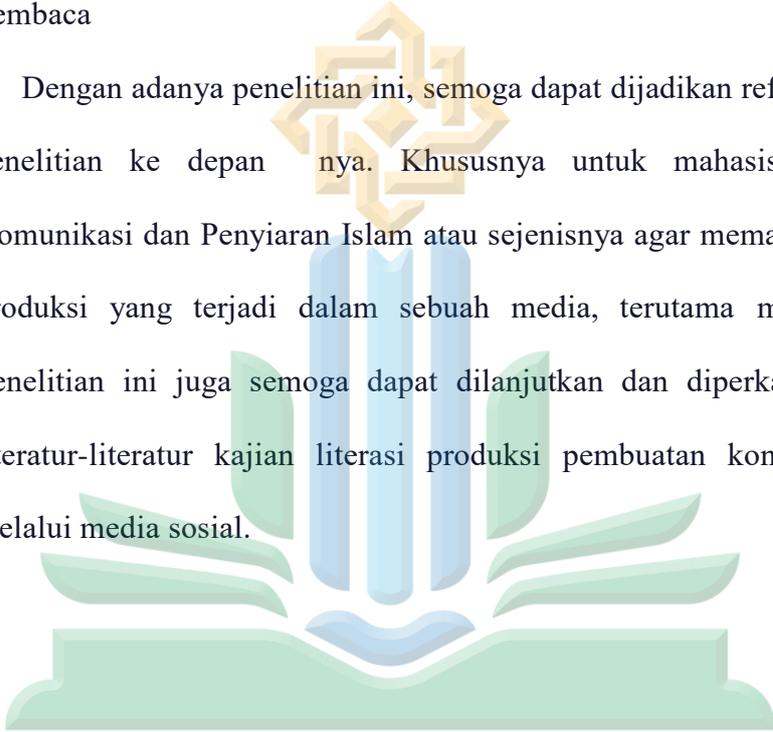
Semoga tetap konsisten dalam membuat konten, lebih kreatif dan beragam untuk mengangkat fenomena atau isu yang ada menjadi sebuah tema dakwah, dan mengemasnya dengan lebih menarik. Mengajak sasaran dakwahnya untuk berkolaborasi pada tema yang akan diangkat.

## 2. *Followers dan Viewers*

Semoga dengan adanya dakwah di sosial media Tik Tok, memudahkan followers untuk menemukan jati diri dan menyelesaikan permasalahannya sesuai dengan hukum Islam.

## 3. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat dijadikan referensi untuk penelitian ke depannya. Khususnya untuk mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau sejenisnya agar memahami proses produksi yang terjadi dalam sebuah media, terutama media sosial. Penelitian ini juga semoga dapat dilanjutkan dan diperkaya kembali literatur-literatur kajian literasi produksi pembuatan konten dakwah melalui media sosial.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abul A'la Al Maududi, "Hidup Yang Islam : Tadzkiratudhu'atil Islam", (1984) : 36-35.
- Armylia Malimbe Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021.
- Asmuni Syukir, Op. Cit., Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.
- Awaludin Pimay Dan Fania Mutiara Savitri, "Dinamika Islam Di Era Modern", Jurnal : Ilmu Dakwah, Vol. 41 No. 1, (2021), :47.
- Bagi Generasi "Z", Jurnal penelitian dan pemikiran Islam, No. 3 (Juli, 2024) : 275.
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya (Surabaya: Karya Agung :2006) : 383.
- Dini Maulina, "Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan", Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam (Januari 2021) : 105.
- Dr Bambang Saiful Ma'arif, Komunikasi Dakwah. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : 16.
- Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : 19
- Dr Rulli Nasrullah, M.Si. Media Sosial, perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020 : Hal 25.

Habib hanafi, dkk., “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM”, Artikel Diakses pada tanggal 25 oktober 2019.

Hafied Cangara , Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998

<https://pemasaranpariwisata.com/2018/01/02/netnografi> : Nurdin Hidayah.

<https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> diakses pada hari Jum’at 28 Mei 2021.

Janisa Kusumawati, “Pemanfaatan Aplikasi TIK TOK Sebagai Media Dakwah Islam

Lilis Kurnia, “ Media Dakwah Generasi Milenial Era Digital “, Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan.

M. Munir, “Metode Dakwah”, (Jakarta : Kencana,2009): 15-16.

Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Perenda Media,2004), 2.

Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2004).

Muhammad Husain Yusuf, Di balik Strategi Dakwah Rasulullah, terjemah Syukriadi Sambas dan Rosihon Anwar (Bandung: Mandiri Press, 1999), : 48.

Rahel Widiawati, Media Sosial dan Ekonomi Industri Kecil : Sebuah Studi Kualitatif, ( Yogyakarta : Deepublish, 2015 ).

Riska Amelia, Pesan Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Tik Tok, Skripsi Online ( Jambi : Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021 )

Rona Ferira, “Analisis Aplikasi Tik Tok Sebagai Platform Membangun Jaringan Bisnis Generasi Milenial”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Juni 2022.

Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, (Amzah, Jakarata: 2009) : 10-12.

Sayyid Muhammad Nuh, Dakwah Fardhiyah (Solo : Era Adicipta Intermedia, 2011).

Sfrodin Halimi, *Etika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an anatar Edialis Aqurani dan Realitas Sosial* (Semarang: WalisongoPres. 2008 ).

Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, *Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang*, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, ( Malang : IAI Sunan Kalijogo Malang, 2021 ).

Sofyan Hadi, “Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metedologi”, (Agustus 2012) : 10.

Sofyan Hadi, “Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metedologi”, (Agustus 2012) : 13.

Sofyan Hadi, “Ilmu Dakwah Dari Konsep Paradigma dan Metedologi”, (Agustus 2012) : 15.

Sofyan Hadi, “Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah” (Agustus 2012) : 51.

Sofyan Hadi, “Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah” (Agustus 2012) : 60.

Sofyan Hadi, “Sistem dan Unsur-Unsur Dakwah” (Agustus 2012) : 65.

Sumber Artikel berjudul "Profil dan Biodata Ustadz Agam Fachrul, Pendakwah Muda yang Viral Karena Tausiyah Lewat TikTok", <https://beritadiy.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-702211769/profil-dan-biodata-ustadz-agam-fachrul-pendakwah-muda-yang-viral-karena-tausiyah-lewat-tiktok?page=all>

Wisnu Nugroho Aji, “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, :433.

## Lampiran 1

## Matrik Penelitian

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Oleh Ustad Agam Fachrul	<p>1. Bagaimana cara memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai media dakwah</p> <p>2. Bagaimana cara ustad Agam Fachrul berdakwah di aplikasi tik tok</p>	<p><b>Data Primer</b></p> <p>Media sosial pada akun tik tok ustad Agam Fachrul</p> <p><b>Data Sekunder</b></p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p>	<p><b>Pendekatan Penelitian</b></p> <p>Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian</b></p> <p>Penelitian Deskriptif</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data</b></p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p><b>Analisis Data</b></p>	<p>1. Cara ustad Agam Fachrul memanfaatkan aplikasi tik tok sebagai media dakwah yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang sekarang banyak diminati oleh para remaja hingga tua salah satunya tik tok dengan cara berdakwah tentang ajaran agama Islam terutama fokus pada satu tema yaitu sholat</p> <p>2. Cara ustad Agam Fachrul berdakwah di aplikasi tik tok</p>

		 <p data-bbox="636 1054 1630 1299">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1290 296 1570 328">a. Pengumpulan Data</p> <p data-bbox="1290 371 1547 403">b. Kondensasi Data</p> <p data-bbox="1290 446 1525 478">c. Penyajian Data</p> <p data-bbox="1290 521 1458 617">d. Penarikan Kesimpulan</p> <p data-bbox="1290 730 1525 762"><b>Keabsahan Data</b></p> <p data-bbox="1290 805 1547 837">Triangulasi Sumber</p> <p data-bbox="1290 880 1525 912"><b>Tahap Penelitian</b></p> <p data-bbox="1290 962 1447 994">a. Persiapan</p> <p data-bbox="1290 1037 1491 1069">b. Pelaksanaan</p> <p data-bbox="1290 1112 1491 1144">c. Analisis Data</p> <p data-bbox="1290 1187 1536 1219">d. Tahap Pelaporan</p>	<p data-bbox="1641 236 2022 874">yaitu dengan cara ceramah singkat maksudnya menyampaikan dakwahnya secara singkat tentang topik agama yang berfokus hanya pada satu tema yaitu sholat dengan menggabungkan topik-topik agama yang relevan dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Lampiran 2****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silfina Rohmatillah  
NIM : 205103010022  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini benar-benar karya sendiri bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain karena hal tersebut melanggar etika yang berlaku dalam kaidah keilmuan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan akan di klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B

Jember, 2 September 2024

Saya menyatakan



Silfina Rohmatillah  
NIM 205103010022

**Lampiran 3****BIODATA**

Nama Panjang : Agam Fachrul  
Nama Panggilan : Ustad Agam  
Tempat Tanggal Lahir : Cimahi, 4 Mei 1998  
Status : Kawin  
Usia : 26 Tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,  
Universitas Islam Negeri Syarif  
Hidayatullah  
Pekerjaan : Pendakwah, Conten Creator  
Akun Tik Tok : heyouw0  
Akun Instagram : Agam Fachrul04  
Akun You Tube : Agam Fachrul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4

DOKUMENTASI



## Lampiran 5

**DOKUMENTASI**  
**TERDAHULU**



## Lampiran 6

**BIODATA PENULIS****BIODATA DIRI**

Nama : Silfina Rohmatillah  
 NIM : 205103010022  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir : Jember, 9 November 2001  
 Agama : Islam  
 Alamat : Ajung Klanceng RT 003 RW 001  
 Kec. Ajung Kab. Jember  
 No. Hp : 087700105410  
 Email : [silfinarohmatillah9@gmail.com](mailto:silfinarohmatillah9@gmail.com)  
 Jurusan / Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK : Riyadlul Qori in  
 SD/MI : SDN Ajung 03  
 SMP/MTS : SMP Ainul Yaqin Ajung Jember  
 SMA/SMK : SMK As-Syafi'i Rambipuji Jember